

**PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING* BERBANTUAN MEDIA
YOUTUBE TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS CERITA RAKYAT
SISWA KELAS V UPTD SD NEGERI 122349
PEMATANGSIANTAR**

Hersiana Theresia Br Sinabariba¹, Nancy Angelia Purba²,
Theresia Monika Siahaan³

^{1,2,3}PGSD Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

[¹hersianatheresia@gmail.com](mailto:hersianatheresia@gmail.com), [²nancypurba27@gmail.com](mailto:nancypurba27@gmail.com)

[³theresia.siahaan@uhnp.ac.id](mailto:theresia.siahaan@uhnp.ac.id)

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Project Based Learning model assisted by YouTube media on the ability to write folklore among fifth-grade students of UPTD SD Negeri 122349 Pematangsiantar. This research employed a quantitative approach with a pre-experimental method using a one-group pretest-posttest design. The sample consisted of 28 students selected using a saturated sampling technique. Data were collected through tests, observations, and documentation, with a writing assessment rubric validated using Aiken's V index. The results showed that students' initial ability in writing folklore was relatively low, with an average pretest score of 55.35. After the treatment, the average posttest score increased significantly to 89.64. Hypothesis testing using a paired sample t-test revealed a significance value of $0.000 < 0.05$, indicating a significant effect of the Project Based Learning model assisted by YouTube media on students' writing ability. Thus, the use of Project Based Learning assisted by YouTube media is effective in improving students' ability to write folklore, while also making the learning process more engaging, interactive, and easier to understand.

Keywords: Project Based Learning, YouTube, writing ability, folklore

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Project Based Learning* berbantuan media YouTube terhadap kemampuan menulis cerita rakyat siswa

kelas V UPTD SD Negeri 122349 Pematangsiantar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre-eksperimental dan desain *One Group Pretest-Posttest*. Sampel penelitian berjumlah 28 siswa yang diambil dengan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes, observasi, dan dokumentasi, dengan instrumen berupa rubrik penilaian menulis yang telah diuji validitasnya menggunakan indeks Aiken's V. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa dalam menulis cerita rakyat tergolong rendah dengan nilai rata-rata pretest sebesar 55,35. Setelah diberikan perlakuan, nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 89,64. Hasil uji hipotesis menggunakan *paired sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai *t* hitung lebih besar dari *t* tabel, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model *Project Based Learning* berbantuan media YouTube terhadap kemampuan menulis cerita rakyat siswa. Dengan demikian, penggunaan model *Project Based Learning* berbantuan media YouTube efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis cerita rakyat serta menjadikan proses pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh siswa.

Kata Kunci: Project Based Learning, YouTube, kemampuan menulis, cerita rakyat

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan upaya sadar dan terencana untuk menciptakan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi dirinya secara optimal, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun karakter. Dalam konteks abad ke-21, pendidikan dituntut untuk mampu mengembangkan keterampilan literasi, berpikir kritis, kreativitas, serta pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan

pernyataan bahwa pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai proses transfer ilmu, tetapi juga sebagai upaya sistematis dalam meningkatkan kualitas hidup dan pengembangan potensi peserta didik (Sinabariba, 2026).

Pada jenjang sekolah dasar, pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam membangun keterampilan berbahasa, khususnya keterampilan menulis. Menulis merupakan proses menuangkan ide, gagasan, dan

perasaan ke dalam bentuk tulisan yang terstruktur dan bermakna. Keterampilan ini perlu dikembangkan sejak dini karena menjadi dasar bagi kemampuan akademik siswa pada jenjang berikutnya. Selain itu, melalui kegiatan menulis, siswa dapat mengembangkan kreativitas, kemampuan berpikir, serta keterampilan berkomunikasi secara tertulis (Sinabariba, 2026).

Namun demikian, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas V UPTD SD Negeri 122349 Pematangsiantar, kemampuan menulis siswa masih tergolong rendah. Siswa mengalami kesulitan dalam menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan serta belum mampu menyusun cerita secara runtut. Hal ini berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa, di mana hanya 43% siswa yang mencapai kriteria ketuntasan, sedangkan 57% lainnya belum tuntas (Sinabariba, 2026). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa masih perlu ditingkatkan melalui pembelajaran yang lebih efektif.

Rendahnya kemampuan menulis siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya pembelajaran yang masih berpusat

pada guru serta penggunaan metode konvensional yang cenderung monoton. Selain itu, kurangnya pemanfaatan media pembelajaran yang menarik menyebabkan siswa kurang termotivasi dan cepat merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran menulis. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam model dan media pembelajaran agar proses pembelajaran menjadi lebih aktif, menarik, dan bermakna bagi siswa.

Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah model Project Based Learning (PjBL), yaitu model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam menyelesaikan suatu proyek sehingga dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kolaborasi. Keberhasilan penerapan model ini akan lebih optimal jika didukung oleh media pembelajaran yang relevan dengan perkembangan teknologi, seperti YouTube. Media YouTube memiliki keunggulan dalam menyajikan konten audio-visual yang menarik sehingga dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa dalam belajar (Sinabariba, 2026).

Selain itu, penggunaan cerita rakyat sebagai materi pembelajaran

menulis dinilai efektif karena memiliki struktur naratif yang jelas serta mengandung nilai moral dan kearifan lokal. Melalui cerita rakyat, siswa dapat belajar menyusun alur cerita, mengenal tokoh, serta memahami pesan yang terkandung dalam cerita. Dengan demikian, pengintegrasian model Project Based Learning berbantuan media YouTube dalam pembelajaran menulis cerita rakyat diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa secara signifikan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan model Project Based Learning berbantuan media YouTube terhadap kemampuan menulis cerita rakyat siswa kelas V UPTD SD Negeri 122349 Pematangsiantar (Sinabariba, 2026).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*, yaitu desain yang melibatkan satu kelompok subjek yang diberikan perlakuan, kemudian dibandingkan

hasil sebelum dan sesudah perlakuan untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan (Sinabariba, 2026; Sugiyono, 2019).

Penelitian dilaksanakan di UPTD SD Negeri 122349 Pematangsiantar pada semester genap tahun pembelajaran 2025/2026. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 28 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling jenuh*, yaitu seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian (Sugiyono, 2019).

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas (*independent variable*), yaitu model *Project Based Learning* berbantuan media YouTube, dan variabel terikat (*dependent variable*), yaitu kemampuan menulis cerita rakyat siswa. Model *Project Based Learning* merupakan model pembelajaran yang menekankan pada keterlibatan aktif peserta didik dalam menyelesaikan proyek sehingga mampu meningkatkan kreativitas dan keterampilan berpikir kritis (Dewi et al., 2025; Khoirurrijal et al., 2022).

Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes kemampuan menulis cerita rakyat. Tes diberikan

dalam dua tahap, yaitu *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan *posttest* untuk mengetahui kemampuan setelah perlakuan. Penilaian kemampuan menulis menggunakan rubrik yang mencakup aspek isi, struktur, penggunaan bahasa, dan kreativitas. Penilaian ini sesuai dengan konsep bahwa menulis merupakan proses kompleks yang melibatkan kemampuan mengorganisasi ide dan penggunaan bahasa secara tepat (Purba et al., 2023; Wiratama et al., 2022).

Sebelum digunakan, instrumen penelitian diuji validitasnya melalui *expert judgment* untuk memastikan kelayakan instrumen. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes, observasi, dan dokumentasi.

Teknik analisis data meliputi uji normalitas dan uji hipotesis. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Selanjutnya, uji hipotesis dilakukan menggunakan uji-t untuk mengetahui pengaruh model *Project Based Learning* berbantuan media YouTube terhadap kemampuan menulis cerita rakyat siswa. Pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai *t hitung* dengan *t tabel* pada taraf signifikansi

0,05 (Sugiyono, 2019; Sinabariba, 2026).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian ini diperoleh melalui analisis data kemampuan menulis cerita rakyat siswa kelas V UPTD SD Negeri 122349 Pematangsiantar dengan menggunakan desain *One-Group Pretest-Posttest Design*. Data dikumpulkan melalui tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) terhadap 28 siswa. Hasil *pretest* menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa dalam menulis cerita rakyat masih tergolong rendah. Siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide, menyusun alur cerita secara runtut, serta menggunakan bahasa yang tepat. Sebagian besar siswa belum mencapai kriteria ketuntasan yang ditetapkan. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis yang dilakukan sebelumnya belum optimal (Sinabariba, 2026; Purba et al., 2023).

Setelah diberikan perlakuan berupa penerapan model *Project Based Learning* berbantuan media YouTube, kemampuan menulis siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Siswa mulai mampu mengembangkan ide cerita secara

lebih jelas, menyusun alur yang sistematis, serta menggunakan bahasa yang lebih baik. Sebagian besar siswa telah mencapai kriteria ketuntasan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran yang inovatif dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Sinabariba, 2026; Dewi et al., 2025).

Perbandingan hasil *pretest* dan *posttest* menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis siswa. Peningkatan ini terlihat dari perubahan nilai yang lebih baik setelah penerapan model pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa model *Project Based Learning* berbantuan media YouTube efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis cerita rakyat siswa (Khoirurrijal et al., 2022).

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, data memenuhi syarat untuk dilakukan uji hipotesis menggunakan uji-t (Sugiyono, 2019).

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai *t hitung* lebih besar daripada *t tabel* pada taraf signifikansi

0,05. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model *Project Based Learning* berbantuan media YouTube terhadap kemampuan menulis cerita rakyat siswa (Sinabariba, 2026; Sugiyono, 2019).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* berbantuan media YouTube memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis cerita rakyat siswa. Peningkatan ini terlihat dari perbedaan hasil *pretest* dan *posttest*, di mana siswa mengalami perkembangan dalam aspek pengembangan ide, penyusunan alur, serta penggunaan bahasa. Peningkatan tersebut tidak terlepas dari karakteristik model *Project Based Learning* yang menekankan pada keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Melalui kegiatan berbasis proyek, siswa didorong untuk berpikir kritis, kreatif, serta mampu menghasilkan karya nyata. Hal ini sejalan dengan pendapat bahwa model *Project Based Learning* efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan hasil

belajar siswa (Dewi et al., 2025; Khoirurrijal et al., 2022; Prayogi & Asy'ari, 2023).

Selain itu, penggunaan media YouTube memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif. Media audio-visual membantu siswa memahami materi secara lebih konkret sehingga memudahkan mereka dalam mengembangkan ide cerita. Hal ini didukung oleh pendapat bahwa pemanfaatan media berbasis teknologi dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran (Purba et al., 2023; Wiratama et al., 2022).

Penggunaan cerita rakyat sebagai materi pembelajaran juga berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan menulis siswa. Cerita rakyat memiliki struktur naratif yang jelas serta mengandung nilai moral dan budaya yang dekat dengan kehidupan siswa. Hal ini membantu siswa dalam menyusun cerita secara runtut dan bermakna. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis cerita rakyat efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa (Rohmawati et al., 2024).

Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat bahwa kombinasi model *Project Based Learning* dan media YouTube merupakan strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis cerita rakyat siswa sekolah dasar. Pembelajaran yang inovatif, berbasis proyek, dan didukung teknologi mampu meningkatkan motivasi, kreativitas, serta hasil belajar siswa secara signifikan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan mengenai pengaruh model *project based learning* berbantuan media *YouTube* terhadap kemampuan menulis cerita rakyat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V UPTD SD Negeri 122349 Pematangsiantar, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis cerita rakyat siswa sebelum diberikan perlakuan masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata *Pretest* sebesar 55,35 yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mampu menulis cerita secara baik dan runtut. Siswa masih mengalami kesulitan dalam menyusun

alur cerita dari awal, tengah, hingga akhir, serta belum mampu mengembangkan ide cerita secara jelas. Selain itu, penggunaan bahasa dalam tulisan siswa masih kurang tepat, baik dari segi pemilihan kata, penyusunan kalimat, maupun penggunaan ejaan dan tanda baca. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa dalam menulis cerita rakyat masih perlu ditingkatkan.

Setelah diberikan perlakuan melalui penggunaan media pembelajaran berbasis *YouTube*, kemampuan menulis cerita rakyat siswa mengalami peningkatan yang cukup baik. Hal ini ditunjukkan oleh adanya peningkatan nilai rata-rata *Posttest* dibandingkan dengan *Pretest*, dengan nilai sebesar 89,64. Siswa mulai mampu menyusun cerita dengan alur yang lebih runtut dan jelas, serta lebih mudah dalam mengembangkan ide berdasarkan tayangan video yang mereka lihat. Selain itu, siswa juga menunjukkan peningkatan dalam penggunaan bahasa, baik dalam pemilihan kata maupun dalam penyusunan kalimat yang lebih terstruktur. Media *YouTube* membantu siswa memahami unsur-unsur cerita rakyat seperti tokoh, latar,

dan amanat secara lebih konkret, sehingga memudahkan mereka dalam menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan.

Hasil analisis statistik menggunakan uji *Paired Sample t-test*, diperoleh nilai t hitung sebesar -18,249 dengan $df = 27$ dan nilai signifikan 0,000. Sementara itu, nilai t tabel pada taraf signifikan 0,05 adalah sebesar 1.70329. Karena diperoleh $|t \text{ hitung}| > t \text{ tabel}$ ($18,249 > 1.70329$) dan nilai signifikan $0,000 < 0.05$, maka hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *YouTube* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis cerita rakyat siswa kelas V UPTD SD Negeri 122349 Pematangsiantar Semester Genap Tahun Pembelajaran 2025/2026. Media ini tidak hanya membantu meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, S. D., Yuliana, S., & Hamliyah. (2024). Peningkatan Kosakata Bahasa Indonesia melalui Video Cerita dalam Media Sosial *YouTube* pada Anak Usia Dini di PAUD Aster 36. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(4), 4903–4911.
<https://doi.org/10.55338/JPKM.N.V5I4.4395>.
- Cyndiani, S., Asmah, S. N., & Nurcahyo, M. A. (2023). Analisis Model *Project Based Learning* (Pjbl) Pada Buku Siswa Tema 1 Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 2(2), 159–166.
<https://doi.org/10.33578/kpd.v2i2.126>.
- Dewi, S. K., Ekawati, R., & Dewi, R. S. I. (2025a). Efektifitas model pembelajaran pjbl di sekolah dasar. *Jurnal pendidikan dasar perkhisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 11(1), 193–204.
<https://doi.org/10.31932/jpdp.v11i1.4268>.
- Herminingsih, H., Nurdin, N., & Saguni, F. (2022). Prosiding Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society 5.0 (KIIIES 5.0) Pascasarjana Universitas Islam Negeri Datokarama Palu 2022, Volume 1 Pengaruh Youtube Sebagai Media Pembelajaran Dalam Perkembangan Kognitif, Afektif Dan Psikomotor Siswa. *Website:*
<https://kiiies50.uindatokarama.ac.id/>, 1.
<https://kiiies50.uindatokarama.ac.id/>.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2023). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) daring*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Mahfudhoh, M., & Nuroh, E. Z. (2024). Pengaruh cerita digital terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa sekolah dasar. *Semantik*, 13(1), 103–114.

- <https://doi.org/10.22460/seman.tik.v13i1.p103-114>.
- Purba, N. A., simanungkalit amelia, & sidebang restio. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Teaching Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Sekolah Dasar. *P-ISSN 2648-8600 e-ISSN 2745-410X*, 6.
- Putri Nur Afiffah, T., Aniq Khairul Basyar, M., & Tika Damayanti, A. (2024). Pengaruh Media Youtube Riri Cerita Anak Interaktif Tentang Cerita Rakyat Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa Kelas V Di Sdn Wates 01 Semarang. *Indonesian Journal of Elementary School*, 4(2). <https://doi.org/10.26877/ijes.v%vi%i.20734>.
- Ratu Iqlima, S. (2024). Analisis Keterampilan Menulis Narasi Berdasarkan Media Youtube “Cerita Rakyat” Pada Siswa Kelas IV SDN Lawanggintung 2. *Universitas Djuanda*, 3.
- Saniyah, T. A., & Umam, N. K. (2024). Pengaruh Audiobook terhadap Keterampilan Menulis Materi Cerita Rakyat pada Siswa Kelas V di MIM 05 Warulor. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(3), 1554–1559. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i3.1086>.
- Sidabutar, Y. A. (2021). Pengaruh Kemampuan Berpikir Kreatif terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5379–5385. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1658>.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003). Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia. s

Wiratama, N. A., Fatimah, I. D., &
Widiyati, E. (2022).
Meningkatkan Keterampilan
Menulis Deskripsi Melalui
Pendekatan Kontekstual pada
Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal
Basicedu*, 6(3), 3428–3434.
[https://doi.org/10.
31004/basicedu.v6i3.2527](https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2527)